

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian, secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu, rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan didapatkan gambaran satu unit objek secara jelas (Nursalam,2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien osteoarthritis dengan masalah hambatan mobilitas fisik di UPTD Griya Werdha Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan osteoarthritis dengan masalah hambatan mobilitas fisik pada pasien lansia dengan kriteria pasien pada usia diatas 60 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan keterbatasan rentang gerak pada anggota tubuhnya dan mengakibatkan masalah hambatan mobilitas fisik.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah pasien yang mengalami osteoarthritis dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 pasien dengan kriteria pasien dengan lansia usia > 60 tahun, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. yang menggunakan alat bantu seperti tongkat, krek, kursi roda, walker yang di ambil di Panti Griya Werdha Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD Griya Werdha Surabaya, lama waktu dalam penelitian study kasus ini yakni, selama 7 hari dengan melakukan asuhan keperawatan lansia, agar dapat terjadi peningkatan

derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk study kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Nikmatur, 2012). Cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya :

3.5.1 Anamnesis

Anamnesis merupakan Tanya jawab atau komunikasi secara langsung dengan pasien (autoanamnesis) maupun secara tak langsung (alloanamnesis) dengan perawat untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang di gunakan adalah komunikasi terapeutik. (Nikmatur,2012).

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Pada observasi dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada lansia yaitu pendekatan: Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada system tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan (Nursalam,2014). Studi dokumentasi pada penelitian ini dapat diperoleh dari pemeriksaan diagnostic dan rekam medis.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan dari data-data telah di peroleh peneliti di lokasi penelitiandi lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 7 hari berturut-turut.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yangmemanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). Keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien dengan mengetahui keluhan yang

dirasakan klien, teman sejawat untuk mengetahui informasi kebiasaan klien dan keluhan yang biasanya dialami klien, dan perawat untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan dan informasi tentang pemeriksaan klien serta keluhan yang dirasakan klien saat di panti dan kolaborasi terapi yang berkaitan dengan masalah yang teliti yaitu klien dengan Osteoarthritis dengan hambatan mobilitas fisik.

3.7 Analisis Data

Analisa Data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4) *Beneficiency* (keuntungan)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan klien, apalagi sampai mengancam jiwa klien. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan klien.

5) *Justice* (keadilan)

Nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai dengan standart operasional prosedur di Panti Griya Werdha.